

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2010).

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013).

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus deskriptif. Studi kasus (*case study*) merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari suatu unit tunggal yang dianalisis secara mendalam (Notoatmodjo, 2010).

Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang dengan langkah-langkah pengumpulan data, klarifikasi, pengolahan, membuat kesimpulan, dan laporan (Setidi, 2013).

Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dan dampak perkembangan sosial yang kurang pada anak prasekolah di Wilayah kerja Puskesmas Gribig.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah ibu dan anak prasekolah di wilayah kecamatan Gribig dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

3.2.1 Karakteristik Ibu

1. Bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Gribig.
2. Ibu dengan anak yang memiliki perkembangan sosial yang kurang.
3. Ibu yang mengasuh anaknya secara mandiri.
4. Ibu yang tidak memiliki pengasuh (*baby sister*).
5. Ibu yang dapat membaca dan menulis.
6. Ibu yang tidak memiliki gangguan (*disability*).
7. Kooperatif dan bersedia menjadi responden sampai penelitian berakhir.

3.2.2 Karakteristik Anak

1. Anak prasekolah berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.
2. Anak prasekolah yang berusia 4-5 tahun.
3. Anak prasekolah yang tinggal bersama orang tua.
4. Memiliki perkembangan sosial yang kurang.
5. Tidak memiliki gangguan (*disability*).

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Gribig Kota Malang.

3.3.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan 6-9 Juni 2018.

3.4 Fokus Studi

Fokus studi identik dengan variabel penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian (Arikunto, 2006). Fokus studi dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi dan dampak perkembangan sosial yang kurang pada anak prasekolah.

3.5 Definisi operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Pada definisi operasional akan dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur satu variabel (Setiadi, 2013).

3.5.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial

Semua aspek yang mempengaruhi perkembangan sosial anak dilihat dari faktor keluarga, kematangan, status sosial ekonomi, pendidikan, dan kapasitas mental (emosi dan intelegensi). Pada penelitian ini, faktor-faktor yang diteliti adalah faktor keluarga, status sosioekonomi, dan pendidikan.

3.5.2 Dampak Perkembangan Sosial

Suatu akibat yang dialami subjek penelitian yang mengalami gangguan perkembangan sosial. Dampak dari perkembangan sosial dilihat dari kesempatan untuk berhubungan dengan orang lain, usaha membina hubungan sosial, kemandirian, dan penyesuaian diri dengan orang lain.

3.5.3 Anak Prasekolah

Anak yang berusia 4-5 tahun dimana anak sudah mempersiapkan diri untuk memasuki sekolah dan belum mampu menilai sesuatu berdasarkan apa yang mereka lihat, anak membutuhkan pengalaman belajar dengan lingkungan dan orang tuanya. Pada penelitian ini anak prasekolah yang dijadikan sebagai subjek penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan. Selama proses pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada penyediaan subjek, melatih tenaga pengumpul data (jika diperlukan), memerhatikan prinsip-prinsip validitas dan reliabilitas, serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008).

Dalam penelitian studi kasus ini, digunakan metode wawancara dan observasi untuk mendapatkan data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dan dampak perkembangan sosial pada anak prasekolah.

Metode wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data secara lisan dari responden atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan responden yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang bersifat fakta (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan dalam pengambilan kriteria inklusi dan beberapa faktor-faktor serta dampak yang

ada pada anak dengan memodifikasi pedoman KPSP yang dilakukan pada ibu dan kepala sekolah/guru PAUD dengan menggunakan pedoman wawancara.

Observasi adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Jadi, dalam melakukan observasi bukan hanya mengunjungi atau melihat saja, tetapi disertai keaktifan dan perhatian khusus, serta melakukan pencatatan-pencatatan (Notoatmodjo, 2010). Dalam peneli ini, observasi dilakukan dalam pengambilan data faktor-faktor dan dampak dari perkembangan sosial anak dengan menggunakan lembar observasi masing-masing sebanyak dua kali di rumah responden dan dua kali di PAUD.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan menggunakan lembar pedoman wawancara dengan media perekam suara dan lembar observasi untuk mendukung data yang didapat.

3.6.3 Langkah-langkah Pengambilan Data

Adapun langkah-langkah pengambilan data adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengurus surat pengantar disertai dengan proposal di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang.

2. Peneliti menyerahkan surat pengantar dan proposal ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kota Malang untuk izin melakukan penelitian yang ditujukan ke Dinas Kesehatan Kota Malang.
3. Setelah mendapatkan izin dari Dinas Kesehatan Kota Malang, peneliti menyerahkan surat ke Puskesmas yang dijadikan sebagai tempat penelitian.
4. Setelah mendapatkan izin, peneliti menemui kader yang berada di RW 2, dan melakukan pemilihan subjek penelitian.
5. Peneliti memberikan penjelasan kepada subjek penelitian tentang maksud, tujuan, manfaat penelitian, prosedur, dan kerahasiaan data yang dilakukan oleh peneliti.
6. Setelah mendapatkan penjelasan, peneliti meminta persetujuan kepada subjek untuk mengisi dan menandatangani inform consent sebagai bukti bahwa subjek peneliti bersedia dilibatkan dalam penelitian ini.
7. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu kepada subjek penelitian (ibu) pada hari pertama.
8. Setelah melakukan wawancara, peneliti melakukan observasi yang dilakukan masing-masing sebanyak dua kali di PAUD dan di lingkungan rumah subjek penelitian (Anak).
9. Peneliti melakukan pendokumentasian saat melakukan wawancara maupun observasi sesuai dengan pedoman wawancara dan lembar observasi.

10. Setelah melakukan wawancara dan observasi, peneliti mengecek kembali dokumentasi serta kelengkapan dalam penelitian, kemudian mengolahnya dan menyampaikan hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.7 Analisa dan Penyajian Data

3.7.1 Analisa Data

Analisis data bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan hasil penelitian yang telah dirumuskan, serta memperoleh makna dan kesimpulan secara umum dari penelitian yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Pada penelitian ini, analisa data diolah menggunakan aturan-aturan dengan pendekatan studi kasus deskriptif. Pada umumnya, jenis pengolahan datanya secara naratif bersumber dari fokus studi/variabel dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Tahap-tahap analisa data:

1. Pengumpulan data

Mengumpulkan data faktor-faktor dan dampak yang mempengaruhi perkembangan sosial dengan menggunakan wawancara, dan observasi.

2. Pengolahan data

Dalam penelitian studi kasus ini peneliti mengambil pengolahan data secara deskriptif narasi yang bersumber dari fokus studi.

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non statistik, yaitu pengolahan data dengan analisis

kualitatif melalui pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil observasi dan wawancara (Notoadmojo, 2010).

Analisis kualitatif yaitu data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik, atau sifat variabel atau hasil pengklasifikasian atau penggolongan suatu data. Misalnya, jenis kelamin, jenis pekerjaan, pendidikan, baik sedang, kurang baik, tidak baik, tinggi sedang rendah dan sebagainya (Notoadmojo, 2010)

3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan teks naratif yang mendiskripsikan tentang faktor-faktor dan dampak pada subjek penelitian.

4. Penarikan kesimpulan

Setelah data disajikan, kemudian data disimpulkan apa saja faktor-faktor dan dampak yang ada pada subjek penelitian.

3.7.2 Penyajian Data

Pada umumnya, cara penyajian data penelitian dikelompokkan menjadi tiga, yakni penyajian dalam bentuk teks (textular), penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik (Notoatmodjo, 2010).

Pada penelitian ini, data yang didapat dari responden diolah dan disajikan dalam bentuk tekstual/narasi. Textular adalah penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat (Notoatmodjo, 2010).

3.8 Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir sembilan puluh persen subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka penelitian harus memahami

prinsip-prinsip etika penelitian. Jika hal ini tidak dilaksanakan, maka peneliti akan melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang kebetulan sebagai klien (Nursalam, 2008).

Menurut Nursalam, 2008 secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

3.8.1 Prinsip Manfaat

1. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

2. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

3. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus berhati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

3.8.2 Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*respect human dignity*)

1. Hak untuk ikut/tidak menjadi pesronden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan dengan manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

2. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*).

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

3. *Inform consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *inform consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3.8.3 Prinsip Keadilan (*right to justice*)

1. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya deskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

2. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk perlu adanya tanpa nama (*anonymty*) dan rahasia (*confidentiality*)